

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel LDR, IPR, LAR, NPL, APB, IRR, BOPO, dan FBIR secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA. Besarnya pengaruh variabel secara bersama-sama terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2014 yaitu sebesar 0,406 persen, sedangkan sisanya 93,6 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan variabel LDR, IPR, LAR, NPL, APB, IRR, BOPO, dan FBIR secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah diterima.
2. Variabel LDR secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2014. Besarnya pengaruh LDR secara parsial terhadap ROA yaitu sebesar 0,1369 persen. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan bahwa variabel LDR Secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Darah adalah ditolak.
3. Variabel IPR secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan

terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2014. Besarnya pengaruh IPR secara parsial terhadap ROA yaitu sebesar 0,0576 persen. Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa variabel IPR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah ditolak.

4. Variabel LAR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2014. Besarnya pengaruh LAR secara parsial terhadap ROA yaitu sebesar 35,7604 persen. Dengan demikian hipotesis keempat yang menyatakan bahwa variabel APB secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah diterima.
5. Variabel NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2014. Besarnya pengaruh NPL secara parsial terhadap ROA yaitu sebesar 0,9409 persen. Dengan demikian hipotesis kelima yang menyatakan bahwa variabel NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah ditolak.
6. Variabel APB secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2014. Besarnya pengaruh APB secara parsial

terhadap ROA yaitu sebesar 0,0576 persen. Dengan demikian hipotesis keempat yang menyatakan bahwa variabel APB secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah ditolak.

7. Variabel IRR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2014. Besarnya pengaruh IRR secara parsial terhadap ROA yaitu sebesar 1,3225 persen. Dengan demikian hipotesis keenam yang menyatakan bahwa variabel IRR secara parsial memiliki pengaruh positif atau negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah ditolak.
8. Variabel BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2014. Besarnya pengaruh BOPO secara parsial terhadap ROA yaitu sebesar 3,4225 persen. Dengan demikian hipotesis kedelapan yang menyatakan bahwa variabel BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah ditolak.
9. Variabel FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2014. Besarnya pengaruh FBIR secara parsial terhadap ROA yaitu sebesar 4 persen. Dengan demikian hipotesis kesembilan yang menyatakan bahwa variabel FBIR secara parsial memiliki pengaruh

positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah ditolak.

10. Diantara delapan variabel bebas yaitu LDR, IPR, LAR, NPL, APB, IRR, BOPO, dan FBIR yang memiliki pengaruh dominan terhadap ROA yaitu LAR, Karena memiliki nilai koefisien determinasi parsial terbesar yaitu sebesar 35,7604 persen bila di bandingkan dengan nilai koefisien determinasi parsial pada variabel bebas lain.

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Jumlah variabel bebas yang diteliti terbatas, yaitu LDR, IPR, LAR, NPL, APB, IRR, BOPO, dan FBIR
2. Penelitian ini hanya meneliti Bank Pembangunan Daerah dan sampel yang terpilih hanya empat Bank Pembangunan daerah saja yang di antaranya yaitu BPD Papua, BPD Riau dan Kepulauan Riau, BPD Sumatra Utara, dan BPD Kalimantan Timur.
3. Periode yang digunakan sangat terbatas yaitu mulai triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2014.

## **5.3 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, masih terdapat banyak keterbatasan dan kekurangan sehingga penelitian ini masih kurang sempurna. Dengan demikian terdapat beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca atau peneliti selanjutnya.

## 1. Bagi pihak Bank yang diteliti

- a. Disarankan kepada bank-bank sampel penelitian khususnya Bank Pembangunan Daerah Sumatra Utara dan Bank Pembangunan Kalimantan Timur untuk dapat meningkatkan rasio LAR dengan cara meningkatkan permintaan kredit dengan persentase lebih besar dibandingkan dengan persentase peningkatan total aset.
- b. Disarankan kepada bank-bank sampel penelitian khususnya Bank Pembangunan Daerah Papua dan Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur untuk dapat memperbaiki kinerja ROA dalam mengelola aset yang dimiliki dengan cara meningkatkan pendapatan bunga dan non bunga sehingga laba sebelum pajak dapat meningkat dengan persentase lebih besar dibandingkan persentase peningkatan total aset, guna meningkatkan perolehan laba. Hal ini disebabkan oleh rata-rata trend ROA kedua bank tersebut mengalami penurunan.

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang akan mengambil judul yang sama, diharapkan menambah periode penelitian yang lebih panjang yaitu lebih dari empat tahun, dengan harapan bisa memperoleh hasil yang lebih signifikan terhadap variabel tergantung. Karena penelitian yang dilakukan saat ini menyatakan hampir semua variabel bebas memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap variabel tergantung. Selain itu bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel bebas lain yang lebih variatif yaitu seperti variabel *Assets To Loan Ratio* dan *Primary Ratio*. Sehingga dapat menghasilkan penemuan baru.

## DAFTAR RUJUKAN

- Adi Fernanda.2013. “Pengaruh LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR dan FACR terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah”. Skripsi sarjana yang tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Anis Nur Ayni.2014. “Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sentivitas, Efesiensi, dan Solvabilitas terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah Di Indonesia”. Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Ali Masyud.2006. *Aset Liabilty Management : Menyiasati Risiko Pasar dan Risiko Operasional*. Jakarta: PT. Gramedia PustakaUtama.
- Buyung Sarita. 2011. *Manajemen Perbankan*. Kendari :Unhalu Press.
- Danandjaja.2012.*Metodologi Penelitian Sosial; Disertai Aplikasi Spss For Windows*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Frianto Pandia. 2012. *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Imam Ghozali.2011.*Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang :Badan penerbit Universitas diponegoro.
- Kasmir. 2012. *Menejemen Perbankan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Laporan Keuangan Bank , Www.Bi.Go.Id “Laporan Keuangan Publikasi Bank”.
- Lukman Dendawijaya.2009. *Menejemen Perbankan*. Jakarta :PT. Ghalia Indonesia.
- Martono.2007. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Cetakan Keempat. Penerbit Indonesia. Yogyakarta.
- Martono.2013. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lain*. Jogyakarta : Ekonisia.
- Mega Ayu Pertiwi.2014. “Pengaruh LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, dan FACR terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah”. Skripsi sarjana yang tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Rosady Ruslan.2010. *Metode Penelitian Public Relation Dan Komunikasi*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Taswan. 2010. “*Manajemen Perbankan Konsep, Teknik Dan Aplikasi*”. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.

Tri Yuliani Wulandari.2013. “Pengaruh Rasio Likuiditas, kKualitas Aktiva, Sensitivitas terhadap ROA pada Bank Pembangunan”. Skripsi Sarjana tak diterbitkan,STIE Perbanas Surabaya.

Veithzal Rivai.2012. *Commercial Bank Manajemen :Manajemen perbankan Dari TeorikePraktik*. Jakarta. Rajawali Pers.PT Raja Grafindo Persada.